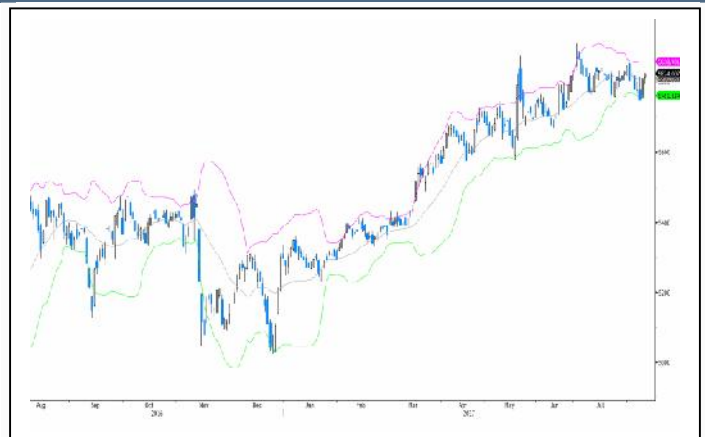


NEWS HEADLINES

- ASII incar ruas tol Waskita
- UNTR realisasi 39,2% capex 2017 untuk Pamapersada
- UNTR perkuat bisnis energi
- UNTR revisi target alat berat
- WSKT akan lepas 9 ruas tol miliknya
- SSIA gandeng JSMR untuk Tol Patimban
- WTON naikan kapasitas produksi di Lampung
- Anak usaha PGAS proses pinjaman USD 250 juta
- INCO bantah gagal gaet mitra untuk bangun smelter
- LSIP focus pada ekspansi organik
- Per 1H17 LSIP serap 25% capex dari target 2017
- INDF bidik penyerapan 70% capex pada 2017
- INDF dorong ekspor
- HOKI alami kelesuan penjualan
- SIDO investasi produk herbal format baru
- RALS kaji spin off lini supermarket & department store
- BBRI kaji stock split
- BBRI akan divestasi sebagian saham AGRO
- BBRI targetkan aset Rp1.700 triliun
- AGRO menargetkan dapat masuk kelompok BUKU III di 2018

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5803/5782/5772
Resistance Level	5834/5845/5866
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5824.007	+13.444	7,740.47	6,759.03
LQ-45	969.156	+1.461	2,378.76	4,499.48

MARKET REVIEW

Bursa global mayoritas menurun pada perdagangan Rabu (09/08) akibat sentimen memanasnya konflik geopolitik di Semenanjung Korea pasca jatuhnya sanksi PBB terhadap Korea Utara pada Sabtu (05/08) lalu yang diikuti oleh pernyataan keras Presiden AS Donald Trump terhadap Pyongyang. Komoditas safe-haven seperti emas, mata uang Yen dan Franc Swiss menguat. Emas menuju pada level tertinggi bulan ini, sementara Yen Jepang menguat terhadap dolar AS.

Indeks utama di Asia Timur ditutup di zona merah pada Rabu (09/08), dengan pelemahan terdalam terjadi di indeks Kospi dan Nikkei 225 yang turun lebih dari 1%. Sementara penurunan indeks Hangseng dan Shanghai cenderung terbatas, menyusul adanya rilis data ekonomi Cina. Indeks harga konsumen Cina naik 1,4% YoY pada Juli, dibawah ekspektasi ekonom dan dibawah target pemerintah sebesar 3% YoY. Sedangkan indeks harga produsen yang naik 5,5% YoY pada Juli, sesuai estimasi. Meskipun demikian, indeks harga produsen diperkirakan akan tetap kuat untuk beberapa bulan kedepan, didukung oleh kebijakan pemerintah yang mereduksi over-capacity sehingga mendorong harga komoditas.

Sebaliknya, IHSG justru ditutup di zona hijau pada Rabu (09/08) ditopang oleh sektor infrastruktur, konsumsi dan keuangan. Sementara asing mencatatkan net buy sebesar Rp159,4 miliar. Kemudian, survei indeks kepercayaan konsumen yang dirilis Bank Indonesia mengindikasikan sedikit menguat menjadi 123,4 pada Juli yang didorong oleh sedikit membaiknya ekspektasi konsumen pada kegiatan usaha dan meningkatnya lapangan kerja. Namun, optimisme konsumen pada kondisi ekonomi secara keseluruhan masih menurun.

Saham-saham di Eropa tentative melemah pada perdagangan Rabu (09/08) akibat investor yang cenderung berpindah pada aset safe-haven. Selain akibat konflik AS-Korea Utara, pelemahan indeks Eropa juga diakibatkan oleh insiden yang dicurigai sebagai insiden terorisme. Sebuah mobil dilaporkan menyerang tentara Perancis, dimana enam diantaranya dilaporkan luka-luka.

Saham Wall Street bergerak tentatif menurun terdorong oleh pelemahan saham-saham industri kesehatan, konsumen dan energi. Disamping itu, investor tengah mengantisipasi pernyataan dari pejabat The Fed New York, Bill Dudley tentang kisi-kisi kebijakan bank sentral.

Harga minyak dunia rebound pada Rabu (09/08), dimana Brent naik menjadi USD52,35 per barel dan crude menguat ke USD49,37 per barel, menjelang pengumuman laporan persediaan AS. Menurut American Petroleum Institute (API), persediaan AS turun 7,8 juta barel minggu lalu, melebihi ekspektasi pasar.

MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi pada bulan Agustus berada pada kisaran 0,02%, jauh lebih rendah dari inflasi pada bulan Juli sebesar 0,22%. Dengan demikian, BI mengestimasi bahwa inflasi akhir tahun akan berada dibawah 4%, atau sesuai dengan target inflasi tahun ini di angka 4% dengan plus minus 1%. Kemudian, defisit transaksi berjalan Indonesia pada kuartal II-2017 juga diperkirakan melebar yakni dibawah 2% dari PDB, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu yakni 1% dari PDB atau sebesar USD2,4 miliar. Namun, BI menegaskan bahwa meningkatnya defisit transaksi berjalan adalah bagian dari siklus tahunan yang lebih tinggi di kuartal kedua. Tetapi, BI meyakini naiknya defisit transaksi berjalan akan mereda di kuartal III dan IV sehingga pada akhir tahun akan berada di angka 1,8%-1,9% dari PDB, atau tidak berbeda dengan tahun lalu.

Konflik di Semenanjung Korea makin memanas setelah Pyongyang balik mengancam akan menyerang wilayah otoritas Amerika Serikat di Pasifik, Guam dengan roket balistik jarak menengah. Wilayah ini termasuk kantong utama pangkalan militer AS di luar negeri dimana sebanyak 6.000 serdadu ditempatkan. Ancaman ini dilancarkan Korea Utara setelah Presiden AS Donald Trump mengancam Pyongyang atas program nuklir balistiknya, dengan mengatakan Korea Utara 'akan disambut api dan kemarahan yang belum pernah terjadi di muka bumi'. Beberapa hari sebelumnya, Dewan Keamanan PBB juga telah menjatuhkan sanksi terhadap Pyongyang. Dengan seluruh 15 anggota DK PBB menyetujui pemberian sanksi terhadap Pyongyang, termasuk sekutu Korea Utara, China. Dengan adanya dukungan Cina terhadap pemberian sanksi ini, Trump diperkirakan tidak akan mengimplementasikan janji kampanyenya untuk membatasi hubungan dagang dengan China. Hal ini diperkirakan akan menimbulkan tekanan dalam negeri terhadap Trump. Di sisi lain, dalam situasi geopolitik yang memanas, Washington cenderung akan menahan diri untuk bersikap represif terhadap China.

OPEC menyatakan telah mendapatkan komitmen dari empat negara negara penghasil minyak, yakni Kazakhstan, Malaysia, Irak dan Uni Emirat Arab untuk terus mematuhi kesepakatan pengurangan produksi minyak. Pernyataan tersebut dikeluarkan setelah rapat tertutup OPEC di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Namun, OPEC tidak mengemukakan kapan dan bagaimana komitmen tersebut dapat dijalankan. Kemudian, Menteri Energi Arab Saudi juga menyatakan tengah bernegosiasi dengan Irak untuk ikut serta dalam kesepakatan tersebut.

Dengan terbatasnya sentimen positif dalam negeri dan banyaknya sentimen negatif eksternal, maka diperkirakan IHSG akan bergerak cenderung menurun pada perdagangan hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra International (ASII) membidik sejumlah ruas tol yang dikelola Waskita Karya (WSKT). Astra tengah mengikuti proses tender yang diadakan Waskita. ASII akan menggandeng perusahaan lain sebagai mitra bila ingin mengambil alih konsesi tol yang dilepas pihak tertentu. Sementara itu, ASII memandang bahwa kinerja pada semester II ini kurang lebih akan sama dengan capaian semester I.

United Tractors (UNTR) akan mulai fokus mengembangkan bisnis energi. Penguatan diversifikasi usaha ini sebagai mitigasi risiko bisnis batubara dan alat berat. Perseroan melalui Bhumi Jati Power telah memulai fase konstruksi untuk PLTU berkapasitas 2X1.000 MW di Jepara. Proses konstruksi PLTU tersebut sudah berkisar 7-8%. Perseroan menargetkan PLTU tersebut dapat mulai beroperasi secara komersial pada 2021.

United Tractors (UNTR) telah menggunakan sekitar 39,2% capex 2017 yang sebesar USD 560 juta. Porsi terbesar digunakan untuk anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara sebesar USD 450 juta. Di semester I tahun 2017, Pamapersada mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 15% menjadi Rp 13,3 triliun. Volume produksi batubara naik dari 50,2 juta ton di semester I 2016 menjadi 52,0 juta ton pada periode yang sama tahun ini. Sementara itu, volume pekerjaan pemindahan tanah (overburden removal) meningkat dari 341,1 juta bcm menjadi 360,4 juta bcm. Kinerja Pamapersada ditargetkan dapat tumbuh 5%-10% di akhir tahun 2017.

United Tractors (UNTR) merevisi target penjualan alat berat dari 3.000 unit menjadi 3.350 unit pada 2017 seiring membaiknya harga batubara dan pertumbuhan di sektor konstruksi. Sementara itu, pada tahun ini, perseroan dalam konteks percobaan dapat memproduksi 200-300 ribu ton batubara dari perusahaan coking coal yang baru diakuisisinya. Pada 2018, perseroan akan mengupayakan kontribusi produksi batubara dari perusahaan tersebut dapat mencapai 1 juta ton.

Waskita Karya (WSKT) akan melepas sebanyak 9 ruas miliknya dan menerbitkan saham baru anak usahanya, Waskita Toll Road (WTR). Sebanyak 14 investor berminat untuk membeli ruas tol dan saham WTR. Salah satu yang sedang menawarkan ruas tol perseroan adalah Astra dan sebanyak enam investor di antaranya merupakan investor asing.

Surya Semesta Internusa (SSIA) akan menggandeng Jasa Marga (JSMR) untuk menjadi inisiator proyek jalan tol menuju Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat. Perseroan akan menjadi pemegang saham mayoritas dalam proyek tol tersebut, sekitar 30%. Dengan kepemilikan tersebut, seharusnya proyek itu melibatkan lebih dari dua perusahaan. Namun, hingga saat ini partner yang hampir pasti bergabung adalah JSMR.

Wijaya Karya Beton (WTON) menargetkan penambahan kapasitas produksi pabriknya di Lampung Selatan, Provinsi Lampung dapat selesai pada November tahun ini guna menyuplai kebutuhan proyek tanggul pantai dan proyek infrastruktur lain yang membutuhkan tiang pancang. Perseroan tengah membangun jalur produksi baru berupa tiang pancang untuk pabrik yang menempati lahan seluas 27 hektare tersebut.

Saka Energi Indonesia, anak usaha Perusahaan Gas Negara (PGAS), tengah memproses pinjaman baru sebesar USD 250 juta. Perseroan menargetkan perolehan pinjaman tersebut pada September tahun ini. Saka Energi akan menggunakan pinjaman tersebut untuk refinancing utang dan memenuhi kebutuhan modal. Sementara itu, realisasi belanja modal PGAS sepanjang semester I

belum signifikan. Di sektor hulu, melalui Saka Energi, perseroan merealisasikan capex sekitar USD 100 juta. Sementara di sektor hilir, perseroan baru membelanjakan modal sebesar USD 20-30 juta.

Vale Indonesia (INCO) membantah gagal dalam menggaet mitra untuk membangun pabrik pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) Pomala dan Bahodopi di Sulawesi. Namun proses tersebut belum selesai. Hal itu dikarenakan harga nikel yang terus menurun. Rencananya Vale Indonesia akan bermitra membangun smelter di Bahodopi di Sulawesi.

PP London Sumatra Indonesia (LSIP) fokus pada ekspansi organik dengan menggarap areal tanaman sawit yang belum menghasilkan sekitar 10.000 hektar. Perseroan memiliki total areal kebun seluas 114.649 hektar. Areal tersebut terdiri dari kebun sawit seluas 94.829 hektar dan kebun karet 16.191 hektar, serta kebun tanaman lain terutama kakao dan teh seluas 3.629 hektar. LSIP menyiapkan belanja modal sebesar Rp 600 miliar pada tahun 2017 untuk ekspansi usaha. Hingga akhir Juni 2017 LSIP telah menyerap belanja modal sebesar Rp 150 miliar. Sejalan dengan strategi pertumbuhan organik, mayoritas belanja modal dialokasikan untuk tanaman yang belum menghasilkan, pembangunan infrastruktur dan perumahan karyawan. Sepanjang semester I 2017, produksi tandan buah segar LSIP naik 20% menjadi 585.600 ton, sehingga produksi CPO meningkat 17% menjadi 180.500 ton dan palm kernel 49.700 ton naik 23% YoY.

PP London Sumatera Indonesia (LSIP) sepanjang semester I 2017 baru menyerap belanja modal sebanyak 25% dari total yang ditargetkan sebesar Rp 600 miliar atau sebesar Rp 150 miliar sampai dengan akhir tahun 2017. Capex itu untuk pengembangan tanaman dan pemeliharaan tanaman. Sedang capex untuk non tanaman adalah untuk infrastruktur, jalan, perumahan, maupun fasilitas lainnya.

Indofood Sukses Makmur (INDF) optimistis terhadap penyerapan sekitar 60-70% dari total alokasi belanja modal hingga akhir 2017. Total belanja modal tahun ini dianggarkan senilai Rp 9,1 triliun. Perseroan telah menyerap capex sebesar Rp 2,1 triliun hingga semester I-2017. Sebagian besar dana atau setara dengan Rp 1 triliun dimanfaatkan anak usaha perseroan yaitu Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Selanjutnya, perseroan akan melanjutkan ekspansi dalam hal membuat flexible packaging pada sisa semester II tahun ini. Perusahaan juga akan berupaya meningkatkan kapasitas produksi susu, mie instan, dan ice cream. Perseroan juga memanfaatkan belanja modal untuk membiayai ekspansi dari sisi makanan dan agribisnis.

Indofood Sukses Makmur (INDF) tengah fokus menggenjot ekspor produknya. Perseroan menilai negara-negara di Asia Timur dan Asia Tenggara masih menyimpan potensi pasar yang positif. Perseroan juga tengah fokus menasar tujuan ekspor ke negara-negara yang masih tumbuh berkembang, dibanding negara yang sudah berkembang dan negara yang sudah maju. Belum lama ini Perseroan telah melakukan ekspansi ke Serbia. Ekspansi dilakukan bukan dengan membuka pabrik, melainkan lebih bersifat franchise. Melalui franchise itu perseroan mendapatkan royalti.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) mengalami kelesuan penjualan sepanjang awal semester kedua tahun ini. Kendati demikian, belum dapat dipastikan penyebabnya apakah karena kasus yang memanas di industri perberasan nasional saat ini atau faktor musiman pasca Ramadan dan Lebaran. Adapun selama semester

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

pertama, penjualan HOKI masih sesuai harapan dimana tumbuh 28,6% YoY menjadi Rp701 miliar pada 1H17. Laba bersih juga meningkat 91,5% menjadi Rp45 miliar pada 1H17.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) akan memperbaharui beberapa produk herbal menjadi format yang baru. Perseroan sedang mengupayakan hal ini untuk meningkatkan penjualan. Perseroan masih memiliki porsi dan pangsa pasar yang stabil untuk produk tradisional. Sementara itu, selain pasar ekspor di kawasan Asia, SIDO akan menambah porsi penjualan ke Nigeria, Afrika Barat.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) tengah mengkaji rencana pemisahan bisnis (spin off) antara lini supermarket dan department store. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing lini. Setelah pemisahan nanti, maka bisnis department store akan dikelola oleh RALS, sedangkan bisnis supermarket akan dibuat unit bisnis baru. Perseroan tidak menutup kemungkinan masing-masing unit usaha akan menjadi perusahaan publik. Hingga akhir tahun 2017 RALS akan membuka 3 gerai toko baru dan meremajakan 3 toko lama. Hingga Juni 2017 luas gerai RALS sudah tumbuh 1,7% dari 975.000 m2 pada akhir 2016. Dengan adanya tiga gerai baru tersebut akan menambah luas gerai dengan kapasitas yang sama. Sehingga total perluasan gerai menjadi 3%-4%.

Manajemen Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengkaji kemungkinan pemecahan harga saham (stock split) dalam upaya meningkatkan jumlah pemegang saham domestik ritel, sejalan dengan harapan mengurangi porsi kepemilikan asing yang lebih dari 35%. Dikatakan bahwa saat ini komposisi kepemilikan pemerintah di BBRI sebesar 56,75%, kepemilikan asing sekitar 35% dan ritel domestik sekitar 7%. Dengan stock split tersebut diharapkan masyarakat di dalam negeri bisa meningkatkan partisipasi untuk memiliki saham BBRI.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan divestasi sebagian saham BRI Agroniaga (AGRO) terkait memenuhi aturan free float AGRO. Saat ini porsi free float AGRO hanya sebesar 6,5% sementara perseroan wajib memenuhi free float minimal 50 juta saham dan minimal 7,5% dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor. Rencananya setelah divestasi porsi saham BBRI di AGRO menjadi 76% dari saat ini sebesar 86,8%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memiliki peta transformasi jangka panjang pada periode 2017-2022. Dalam rencana tersebut, perseroan menargetkan aset mencapai Rp1.700 triliun. Target tersebut sebenarnya dapat meningkat dua kali lipat dari posisi saat ini sekitar Rp1.000 triliun, namun perseroan ingin fokus mendorong kenaikan profitabilitas. Untuk laba bersih, perseroan menargetkan dapat tumbuh menjadi dua kali lipat pada 2022 dibandingkan pada 2016 sekitar Rp26 triliun menjadi sekitar Rp50 triliun.

BRI Agroniaga (AGRO) menargetkan dapat masuk kelompok BUKU III atau mempunyai modal inti antara Rp 5 triliun sampai Rp 30 triliun pada tahun 2018. Saat ini modal inti AGRO sebesar Rp 2,8 triliun. Untuk itu perseroan akan segera melakukan proses rights issue.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) hingga semester I/2017 telah menginvestasikan Rp427 miliar untuk pengembangan teknologi, dalam rangka meningkatkan inovasi digital banking. Nilai investasi tersebut meningkat 119% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp105 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp230 miliar digunakan untuk meningkatkan dua platform digital banking yang

dimiliki BTPN Wow! dan Jenius.

Bank Central Asia (BBCA) fokus mengembangkan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan layanan. Hal ini tercermin pada realisasi capex senilai Rp900 miliar pada semester I/2017, sekitar 50% dialokasikan untuk pengembangan TI.

Indosat (ISAT) membukukan laba sebesar Rp784,2 miliar pada semester pertama tahun ini atau meningkat 83,2% YoY dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp428,07 miliar. Kenaikan pertumbuhan laba tersebut merupakan hasil dari kinerja pertumbuhan pendapatan dan implementasi program peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, pendapatan meningkat 8,4% YoY menjadi Rp15,1 triliun pada 1H17, yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan selular sebesar 8,5% menjadi Rp12,6 triliun.

Pan Brothers (PBRX) menargetkan pertumbuhan penjualan pada akhir tahun 2017 dapat meningkat sebesar 10%-15%. Hal tersebut akan didukung oleh rencana penambahan 2 pabrik untuk anak perusahaan PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) dengan tambahan kapasitas 21 juta pcs per tahun sehingga secara total kapasitas ESGI akan menjadi 48 juta pcs per tahun. Tambahan kapasitas ini diharapkan sudah bisa mulai produksi komersil di tahun 2018 secara bertahap. PBRX juga akan membangun satu pabrik baru untuk PT Theodore Pan Garmindo (TPG) yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2018 dengan kapasitas terpasang 6 juta potong garment yang akan berproduksi mulai tahun 2019. Sementara, kapasitas terpasang untuk garment akhir tahun 2017 ini akan naik dari 90 juta pcs/tahun menjadi 111 juta pcs/tahun dan selanjutnya 117 juta potong garmen di tahun 2018. Per 1H17 ini penjualan perusahaan naik 9,68% menjadi USD 100.225.710 dari periode yang sama tahun 2016 yaitu USD 91.381.268. Laba bersih meningkat signifikan sebesar 48,06% menjadi USD 4.396.933 dari periode yang sama tahun 2016 yaitu USD 2.969.744.

Elnusa (ELSA) meraih tambahan kontrak jasa servis di industri minyak dan gas bumi senilai Rp1 triliun. Saat ini perseroan memperoleh kontrak senilai lebih dari Rp4,5 triliun. Perseroan baru saja memperoleh beberapa proyek besar di bisnis jasa seismic dan jasa pengeboran yang akan berjalan pada semester kedua tahun ini sehingga akan mendorong pertumbuhan tinggi kinerja perseroan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

10 August 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.62	0.06
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.88	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1275.25	-2.10
Nickel (US\$/MT)	10760.00	130.00
Tin (US\$/MT)	20205.00	-5.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.20	32.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	86.10	22.74
CPO (ROTH) (US\$/MT)	685.00	2.50
CPO (MYR)/MT	2603.00	20.50
Rubber (MYR/Kg)	822.00	-4.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	879.00	12.34

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	35	11,703	20
ANTM (GR)	0.02	376	47

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22048.70	-0.17	11.57	18.09	16.50	3.66	3.46	6,169.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	6352.33	-0.28	18.00	23.93	20.32	3.87	3.51	9,855.0
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7498.06	-0.59	4.97	15.42	14.30	1.89	1.84	1,748.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3430.46	-0.19	5.57	14.53	12.91	1.57	1.43	4,741.1
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1971.84	0.34	-4.28	24.02	19.28	2.89	2.56	3,377.5
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27757.09	-0.35	26.17	13.13	12.06	1.32	1.24	2,255.1
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5824.01	0.23	9.96	16.72	14.59	2.59	0.01	480.4
JAPAN	NIKKEI 225	19738.71	-1.29	3.27	16.83	15.58	1.64	1.53	3,210.6
MALAYSIA	KLCI	1777.94	-0.21	8.30	16.41	15.53	1.66	1.58	249.9
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3318.08	-0.08	15.18	15.01	13.97	1.23	1.18	386.5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,332.50	19.50
EUR/IDR	15,673.15	35.87
JPY/IDR	121.09	-0.43
SGD/IDR	9,780.15	-4.82
AUD/IDR	10,524.74	16.10
GBP/IDR	17,344.65	14.24
CNY/IDR	1,997.59	-0.78
MYR/IDR	3,109.62	1.09
KRW/IDR	11.71	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.08	-0.0001
EUR / USD	1.18	-0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	0.0003
AUD / USD	0.79	0.0006
GBP / USD	1.30	0.0005
CNY / USD	0.15	0.0007
MYR / USD	0.23	0.0001
100 KRW / USD	0.09	-0.0002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.93
LIBOR (GBP)	England	0.25
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-17	June-17
Inflation YTD %	2.60	2.38
Inflation YOY %	3.88	4.37
Inflation MOM %	0.22	0.69
Foreign Reserve (USD)	127.76 Bn	123.09 Bn
GDP (IDR Bn)	3,227,195.90	3,194,775.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.98
3M	6.17
6M	6.15
12M	6.14491

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

10 August 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Aug	US Initial Jobless Claims	Tetap 240 ribu
10 Aug	US Continuing Claims	Turun menjadi 1960 ribu dari 1968 ribu
10 Aug	US PPI MoM	Tetap 0.1%
10 Aug	US PPI YoY	Naik menjadi 2.2% dari 2.0%
11 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$3160 juta dari \$2397 juta
11 Aug	US Monthly Budget Statement	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$90.2 Bn
11 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%
11 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.6%
15 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.2%
15 Aug	US Import Price Index YoY	--
15 Aug	US Export Price Index MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	48100	1.42	4.76
PADI IJ	1430	19.67	2.46
UNTR IJ	29825	2.14	2.15
SMGR IJ	10900	3.56	2.06
TLKM IJ	4710	0.43	1.86
INCO IJ	2640	8.20	1.84
BBRI IJ	15025	0.50	1.69
CTRA IJ	1190	8.18	1.54
INTP IJ	19200	2.13	1.36
SMRA IJ	1120	9.27	1.27

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3420	-2.29	-8.60
GGRM IJ	66300	-3.63	-4.44
TBIG IJ	7100	-7.19	-2.30
ADRO IJ	1805	-3.48	-1.92
DNET IJ	2150	-4.44	-1.31
EXCL IJ	3420	-2.84	-0.99
PTBA IJ	13100	-3.32	-0.96
PLIN IJ	4000	-4.76	-0.66
AKRA IJ	6575	-2.59	-0.65
BUMI IJ	296	-3.27	-0.60

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

10 August 2017



DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	04 Aug 2017	07 Aug 2017	09 Aug 2017	24 Aug 2017
GEMS	33.97	Cash Dividend	07 Aug 2017	08 Aug 2017	10 Aug 2017	16 Aug 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BRAU	Tender Offer	--	82.00	--	--	29 Jul – 28 Aug'17
ULTJ	Stock Split	1:4	--	--	10 Aug'17	10 Aug'17

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPSLB	11 Aug 2017	
ELTY	RUPST	15 Aug 2017	
EXCL	RUPSLB	15 Aug 2017	
PLIN	RUPSLB	15 Aug 2017	
CASA	RUPSLB	16 Aug 2017	
SAFE	RUPSLB	18 Aug 2017	
BMRI	RUPSLB	21 Aug 2017	
BRMS	RUPSLB	22 Aug 2017	
MAYA	RUPSLB	22 Aug 2017	
BYAN	RUPSLB	23 Aug 2017	
BNGA	RUPSLB	24 Aug 2017	
ARTA	RUPSLB	25 Aug 2017	
FPNI	RUPSLB	25 Aug 2017	
HERO	RUPSLB	25 Aug 2017	
BBHI	RUPST	30 Aug 2017	
GEMS	RUPSLB	04 Sep 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

10 August 2017

TLKM

TRADING BUY

S1 4680 R1 4730

S2 4630 R2 4780

Closing Price 4710

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4680-Rp 4780
 - Entry Rp 4710, take Profit Rp 4780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.58	Negatif
MACD	2.81	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	4670	Positif
MA5	4688	Positif



BMRI

TRADING BUY

S1 13275 R1 13525

S2 13025 R2 13775

Closing Price 13400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 13275-Rp 13525
 - Entry Rp 13400, take Profit Rp 13525

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.55	Positif
MACD	3.24	Positif
True Strength Index (TSI)	6.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	13359	Positif
MA5	13240	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

10 August 2017

INCO

TRADING BUY

S1 2560 R1 2680

S2 2440 R2 2800

Closing Price 2640

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2560-Rp 2680
- Entry Rp 2640, take Profit Rp 2680

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.49	Positif
MACD	8.30	Positif
True Strength Index (TSI)	34.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	782	Positif
MA5	2468	Positif



TINS

TRADING BUY

S1 820 R1 885

S2 755 R2 950

Closing Price 860

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 820-Rp 885
- Entry Rp 860, take Profit Rp 885

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.77	Positif
MACD	3.57	Positif
True Strength Index (TSI)	13.26	Positif
Bollinger Band (Mid)	1065	Negatif
MA5	819	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

10 August 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		09-08-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	15250	15250	15350	14800	15075	15350	15625	Positif	Positif	Positif	15600	14350
LSIP	Trading Buy	1410	1410	1425	1375	1400	1425	1450	Positif	Positif	Positif	1460	1360
SGRO	Trading Sell	1990	1990	1975	1975	1985	1995	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1960
Mining													
PTBA	Trading Sell	13100	13100	12900	12325	12900	13475	14050	Negatif	Negatif	Negatif	13975	11500
ADRO	Trading Sell	1805	1805	1785	1725	1785	1845	1905	Negatif	Negatif	Negatif	1920	1565
MEDC	Trading Sell	2640	2640	2610	2560	2610	2660	2710	Negatif	Negatif	Positif	2820	2230
INCO	Trading Buy	2640	2640	2680	2440	2560	2680	2800	Positif	Positif	Positif	2510	1835
ANTM	Trading Buy	695	695	725	665	685	705	725	Positif	Positif	Positif	740	645
TINS	Trading Buy	860	860	885	755	820	885	950	Positif	Positif	Positif	850	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	595	595	615	570	585	600	615	Positif	Positif	Positif	640	580
SMGR	Trading Buy	10900	10900	11025	10325	10675	11025	11375	Positif	Positif	Positif	10750	9750
INTP	Trading Buy	19200	19200	19375	18275	18825	19375	19925	Positif	Positif	Positif	18975	17150
SMCB	Trading Buy	810	810	825	765	795	825	855	Negatif	Positif	Positif	860	745
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8000	8000	8025	7825	7925	8025	8125	Positif	Positif	Positif	9025	7650
GJTL	Trading Sell	960	960	950	925	950	975	1000	Positif	Negatif	Negatif	1130	950
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8400	8400	8475	8075	8275	8475	8675	Positif	Positif	Positif	8800	8150
GGRM	Trading Sell	66300	66300	65325	62700	65325	67950	70575	Negatif	Negatif	Negatif	81300	68325
UNVR	Trading Buy	48100	48100	48300	47150	47725	48300	48875	Positif	Positif	Positif	49550	46525
KLBF	Trading Buy	1740	1740	1785	1680	1715	1750	1785	Negatif	Positif	Positif	1780	1575
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1820	1820	1835	1775	1805	1835	1865	Positif	Positif	Positif	1900	1720
PTPP	Trading Sell	2980	2980	2940	2840	2940	3040	3140	Negatif	Negatif	Negatif	3370	2840
WIKA	Trading Buy	2070	2070	2110	1925	2020	2110	2200	Positif	Positif	Positif	2280	1965
ADHI	Trading Buy	2120	2120	2150	2010	2080	2150	2220	Negatif	Positif	Positif	2240	1950
WSKT	Trading Buy	2330	2330	2360	2180	2270	2360	2450	Positif	Positif	Positif	2400	2180
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2160	2160	2200	2040	2120	2200	2280	Positif	Positif	Positif	2400	2120
JSMR	Trading Buy	5600	5600	5800	5350	5500	5650	5800	Negatif	Positif	Positif	5850	5150
ISAT	Trading Buy	6650	6650	6750	6200	6475	6750	7025	Positif	Positif	Positif	6600	5900
TLKM	Trading Buy	4710	4710	4780	4630	4680	4730	4780	Negatif	Negatif	Positif	4840	4400
Finance													
BMRI	Trading Buy	13400	13400	13525	13025	13275	13525	13775	Positif	Positif	Positif	13675	12275
BBRI	Trading Buy	15025	15025	15100	14800	14950	15100	15250	Positif	Positif	Positif	15500	14300
BBNI	Trading Buy	7275	7275	7325	7125	7225	7325	7425	Negatif	Positif	Positif	7450	6525
BBCA	Trading Buy	18975	18975	19075	18525	18800	19075	19350	Positif	Positif	Positif	19050	17925
BBTN	Trading Buy	2750	2750	2800	2560	2680	2800	2920	Positif	Positif	Positif	2700	2320
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	29825	29825	30100	28450	29275	30100	30925	Positif	Positif	Positif	30900	26175
MPPA	Trading Sell	555	555	545	520	545	570	595	Negatif	Positif	Negatif	775	555

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE

JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com